

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

Konseling individual tidak semata-merta langsung dilakukan begitu saja, komunikasi sangat diperluka Komunikasi difungsikann oleh guru bimbingan dan konseling sebagai media pendekatan kepada siswa, supaya siswa lebih terbuka dan lebih mengenal sosok seorang guru bimbingan dan konseling, dari sinilah nantinya guru bimbingan dan konseling akan tau perkembangan murid di sekolah mulai dari perubahan kebiasaan belajar, berteman dan sikap terhadap guru di sekolah. Selain komunikasi, ada juga tahapan dan persiapan yang harus di lakukan oleh konselor agar konseling individual berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Tahapan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dilakukan pada saat melakukan konseling individual.

Faktor yang menunjang kelancaran komunikasi guru bimbingan dan konseling dalam melakukan konseling individual yaitu, memiliki kredibilitas / kewibawaan yang tinggi, daya tarik fisik maupun nonfisik yang mengundang simpati, cerdas dalam menganalisis suatu kondisi dan mampu memahami situasi dan punya pengetahuan yang luas.

Ada juga faktor penghambat komunikasi dalam melakukan konseling individual, diantaranya:

- 1) Konseli tidak bersedia terbuka langsung terhadap konselor.
- 2) Terbatasnya waktu dalam melakukan konseling
- 3) Karakteristik klien/siswa

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru BK diharapkan untuk dapat lebih bisa membuat siswa merasa nyaman dan percaya untuk membuka diri mengenai masalah yang sedang dihadapi oleh siswa.
2. Diharapkan SMP Negeri 23 Banjarmasin menambah seorang guru BK untuk menyesuaikan jumlah siswa, karena seorang guru BK diberikan tanggungjawab maksimal 150 siswa untuk ditangani.